

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media *model construction* terhadap peningkatan kemampuan orientasi mobilitas ruang kelas IV pada peserta didik tunanetra di SLB Negeri A kota Bandung yang inisial namanya adalah Sw. Berdasarkan penelitian terhadap subjek, diperoleh hasil bahwa Sw yang diberikan intervensi dengan menerapkan media *model construction* pada kemampuan orientasi mobilitas ruang kelas mengalami peningkatan dalam melakukan orientasi mobilitas di ruang kelas IV, Sw mengetahui objek-objek yang ada di ruang kelasnya dengan menunjuk dengan tepat dan menuju ke objek di ruang kelas dengan cepat dan aman tanpa menabrak objek lain di ruang kelas.

Hal ini terlihat data subjek yang menunjukkan adanya hasil perubahan dan terjadinya peningkatan pada mean level kemampuan orientasi mobilitas di ruang kelas. Hal ini terlihat pada mean level tahap *baseline-1* (A1) sebesar 45,82%, intervensi (B) sebesar 80,83%, dan *baseline-2* (A2) sebesar 59,16%.

Hasil tersebut menunjukkan pemberian intervensi berpengaruh terhadap target behavior dalam penelitian, yaitu kemampuan orientasi mobilitas ruang kelas. Dengan demikian, media *model construction* memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan kemampuan orientasi mobilitas ruang kelas pada peserta didik tunanetra di SLB Negeri A kota Bandung atas nama Sw, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif untuk digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan orientasi mobilitas di ruang kelas.

B. Rekomendasi

1. Bagi pendidik

Media *model construction* dapat memberikan alternatif untuk peserta didik tunanetra dalam hal kemampuan orientasi mobilitas di ruang kelas

pada peserta didik kelas IV SDLB, dimana kemampuan orientasi mobilitas di ruang kelas harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena ini akan berhubungan dengan kemampuan orientasi dan mobilitas di lingkungan.

Diharapkan peserta didik tunanetra dapat melakukan orientasi mobilitas di ruang kelas IV. Pemberian media *model construction* tidak hanya diperuntukan pada kemampuan orientasi mobilitas ruang kelas saja, namun melainkan dapat diterapkan untuk orientasi mobilitas di lingkungan. Disarankan jika pendidik menemukan peserta didik dengan hambatan yang sama, untuk mencoba menggunakan media *model construction* dalam proses pembelajaran orientasi mobilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan desain subjek tunggal, dengan satu subjek sebagai bahan kajian. Peneliti dalam kajiannya menggunakan media *model construction* untuk meningkatkan kemampuan orientasi mobilitas di ruang kelas IV. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan media *model construction* pada dua atau lebih subjek yang berbeda, media penelitian yang berbeda, atau menggunakan media *model construction* pada aspek lain.